

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif merupakan kumpulan metode untuk menganalisis dan memahami lebih dalam mengenai makna beberapa individu maupun kelompok dianggap sebagai masalah kemanusiaan atau masalah sosial. Metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk tetap holistik dan signifikan. Menurut Arikunto (2013), “metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam dalam mengumpulkan data penelitian”.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan program sekolah sehat sebagai indikator implementasi PHBS di MINU Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

B. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Bowen, 2019).

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff dan siswa kelas 6 dengan jumlah 30 siswa yang terdaftar di MINU Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

2. Informan Penelitian

Pemanfaatan informan dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjangkau banyak informasi yang dibutuhkan secara mendalam dengan waktu yang singkat (Bowen, 2019). Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu yang sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian (Subagja, 2018). Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data. Adapun kriteria dalam pemilihan informan yaitu apabila individu tersebut menguasai akan informasi yang nantinya diberikan, terlibat langsung, memiliki waktu luang, bebas dari pengaruh luar dan dapat menjaga hubungan baik dengan peneliti.

Tabel 1 Variasi Informan Penelitian

No	Variasi Informan	Jumlah Informan	Cara Pengumpulan Data	Data yang Diperoleh
1.	Kepala sekolah	1	Wawancara mendalam	1. Gambaran pelaksanaan dan struktur program sekolah sehat di MINU Sumberpasir, termasuk langkah-langkah yang telah diambil untuk menerapkan praktik PHBS di lingkungan sekolah sesuai indikator sekolah sehat yaitu, sehat
2.	Wakil kepala sekolah bidang kurikulum	1	Wawancara mendalam	
3.	Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan	1	Wawancara mendalam	
4.	Wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana	1	Wawancara mendalam	
5.	Penanggung	1	Wawancara	

	jawab UKS		mendalam	gizi, sehat fisik, sehat imunisasi, sehat jiwa dan sehat lingkungan.
6.	Guru	10	Wawancara mendalam	
7.	Siswa	30	FGD	2. Hambatan, tantangan, dan masalah yang mungkin timbul selama implementasi program sekolah sehat di MINU Sumberpasir.

Adapun kriteria dari informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Informan Wawancara

1) Kriteria Inklusi

- a) Informan merupakan Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah/Guru di MINU Sumberpasir
- b) Mengetahui pelaksanaan program sekolah sehat
- c) Bersedia menjadi informan dalam kegiatan penelitian
- d) Bersedia memberikan informasi terkait pelaksanaan program sekolah sehat

2) Kriteria Eksklusi

- a) Informan bukan merupakan Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah/Guru di MINU Sumberpasir
- b) Tidak mengetahui pelaksanaan program sekolah sehat
- c) Tidak bersedia menjadi informan dalam kegiatan penelitian
- d) Tidak bersedia memberikan informasi terkait pelaksanaan program sekolah sehat

b. Kriteria Informan FGD

1) Kriteria Inklusi

- a) Informan merupakan siswa kelas 6 MINU Sumberpasir
- b) Dapat membaca dan menulis
- c) Siswa dapat memahami dan menjawab pertanyaan sesuai dengan pedoman FGD
- d) Bersedia menjadi informan dalam kegiatan penelitian
- e) Bersedia memberikan informasi terkait pelaksanaan program sekolah sehat

2) Kriteria Eksklusi

- a) Informan bukan merupakan siswa kelas 6 MINU Sumberpasir
- b) Tidak dapat membaca dan menulis
- c) Tidak bersedia menjadi informan dalam kegiatan penelitian
- d) Tidak bersedia memberikan informasi terkait pelaksanaan program sekolah sehat

C. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan Januari 2024 dan bertempat di MINU Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

D. Definisi Operasional

Tabel 2 Definisi Operasional

No	Kategori	Definisi Operasional
1	Program Sekolah Sehat	Suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan warga sekolah MINU Sumberpasir agar terhindar dari penyakit
2	Sehat Gizi	Upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan warga sekolah di MINU Sumberpasir melalui penerapan pola makan yang sehat dan bergizi seimbang
3	Sehat Fisik	Upaya dalam meningkatkan kualitas kesehatan fisik seluruh warga sekolah di MINU Sumberpasir
4	Sehat Imunisasi	Upaya dalam meningkatkan capaian imunisasi anak sekolah (seluruh siswa) di MINU Sumberpasir agar mendapatkan imunisasi dasar yang lengkap
5	Sehat Jiwa	Upaya dalam meningkatkan perkembangan seluruh warga sekolah di MINU Sumberpasir agar mampu menyadari kemampuan setiap individu dan dapat mengatasi tekanan
6	Sehat Lingkungan	Upaya dalam meningkatkan pembentukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) secara optimal yang didukung dengan menerapkan indikator PHBS sehari – hari oleh warga sekolah di MINU Sumberpasir
8	Hambatan Pelaksanaan Program Sekolah Sehat	Segala sesuatu atau aspek yang bersifat menghambat implementasi program Sekolah Sehat di MINU Sumberpasir

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data sangat penting dalam penelitian dan lebih lanjut digunakan peneliti untuk memperoleh data-data penelitian sehingga meminimalkan waktu dan biaya (Akerlof & Suhartanto, 1970).

1. Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara, FGD dan observasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi untuk mengamati perilaku dan sarana prasarana penunjang di MINU Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Menggunakan teknik pengumpulan data wawancara mendalam (*in-depth interview*) untuk mewawancarai kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, wakil kepala sekolah bagian sarana prasarana, kepala UKS sebagai pemegang kebijakan dan guru. Menggunakan teknik FGD (*Focus Group Discussion*) kepada siswa kelas 6.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung baik yang didapat dari lokasi penelitian atau di luar lokasi penelitian dalam bentuk dokumentasi (Akerlof & Suhartanto, 1970). Data sekunder diperoleh dari kepala sekolah dan staff tata usaha MINU Sumberpasir berupa profil sekolah dan identitas informan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data (Sapitri, 2018). Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, maka diperlukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode sebagai

berikut :

a. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara mendalam merupakan sebuah proses pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada informan dan jawaban dari informan dicatat atau direkam dengan alat perekam suara.

Peneliti melakukan wawancara kepada informan yang sebelumnya telah ditentukan yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, wakil kepala sekolah bagian sarana prasarana, kepala UKS sebagai pemegang kebijakan dan guru.

Peneliti memberikan pertanyaan kepada informan secara langsung terkait dengan pelaksanaan program sekolah sehat sebagai indikator implementasi PHBS di MINU Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

b. FGD (*Focus Group Discussion*)

Focus Group Discussion (FGD) atau diskusi kelompok terfokus merupakan suatu metode pengumpulan data yang lazim digunakan pada penelitian kualitatif sosial, tidak terkecuali pada penelitian keperawatan (Afiyanti, 2008). Metode ini mengandalkan perolehan data atau informasi dari suatu interaksi informan atau responden berdasarkan hasil diskusi dalam suatu kelompok yang berfokus untuk melakukan bahasan dalam menyelesaikan permasalahan tertentu.

Jumlah subyek yang akan dilakukan FGD terdiri dari 30 siswa yang dibagi menjadi 3 kelompok sesuai dengan kelas masing – masing dengan uraian kelompok 1 terdiri dari 10 siswa kelas 6A, kelompok 2 terdiri dari 10 siswa kelas 6B, kelompok 3 terdiri dari 10 siswa kelas 6C. Teknik pengambilan informan dalam kegiatan FGD ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau pemilihan informan dengan pertimbangan tertentu.

c. Observasi

Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut (Ningtyas, 2014).

Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan dilakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi penerapan PHBS dan fasilitas penunjang pelaksanaan PHBS dengan menggunakan lembar *check list*.

F. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan (Dinigrum, 2020). Instrumen pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, karena dalam penelitian ini peneliti bekerja penuh untuk mendapatkan data dan mengelola

data yang dibutuhkan dalam penelitian. Untuk mengumpulkan data dari sumber informasi, peneliti sebagai instrumen utama penelitian memerlukan instrumen bantuan.

Instrumen bantuan dibutuhkan sebagai alat penunjang untuk mempermudah dalam pengumpulan data penelitian, seperti panduan wawancara, panduan FGD, lembar checklist, perangkat perekam, serta catatan lapangan atau dokumentasi untuk mengumpulkan data pada saat melaksanakan penelitian.

G. Uji Kredibilitas

Penelitian kualitatif dinyatakan keabsahannya apabila memenuhi empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Thalha & Budur, 2016). Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai uji keabsahan data. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu (Dinigrum, 2020), sehingga pada penelitian ini menggunakan dua teknik triangulasi, yaitu : triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang didapatkan melalui sumber lainnya. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan cara mengkategorikan dan mendeskripsikan jawaban yang sama dan yang berbeda untuk ditarik kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada seluruh data, yaitu mengecek kembali data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Dinigrum, 2020). Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk mengetahui fasilitas penunjang pelaksanaan PHBS, kemudian dicek dengan wawancara kepada pemegang kebijakan dan guru, selanjutnya dilakukan FGD kepada siswa kelas 6.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan secara teknis dan mendetail mengenai penelitian yang dilakukan di lapangan, langkah-langkah yang dilakukan secara kronologis mulai tahap pra lapangan hingga tahap pekerjaan lapangan agar penelitian dapat terencana secara sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan prosedur penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan kegiatan :
 - a. Membuat proposal penelitian dengan susunan mulai dari pendahuluan, landasan teori dan metodologi penelitian.
 - b. Mencari dasar teori yang sesuai dengan penelitian.
 - c. Menentukan studi pendahuluan di lokasi penelitian yang akan diteliti.
 - d. Mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian di lahan dan mengurus kode etik penelitian.
 - e. Melakukan observasi lapangan.

- f. Memilih dan memanfaatkan informan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian.
 - g. Mempersiapkan perlengkapan penelitian seperti surat perizinan dari kampus, pedoman wawancara, pedoman FGD, daftar tilik observasi (check list), recorder (alat perekam), dan alat pengambilan gambar.
 - h. Memahami prosedur kode etik penelitian dan bisa menyesuaikan dengan lingkungan yang diteliti.
 - i. Peneliti menguasai latar belakang penelitian yang diambil sehingga persiapan diri sudah mantap untuk terjun ke lapangan.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan Dalam tahap ini, peneliti melakukan persiapan diri untuk mulai menggali data dan mengumpulkan data mengenai pelaksanaan program sekolah sehat dan implementasi PHBS di MINU Sumberpasir. Dengan rincian sebagai berikut:
- a. Memasuki lahan penelitian dengan membawa perlengkapan penelitian yang telah dipersiapkan.
 - b. Menjelaskan tujuan penelitian.
 - c. Meminta persetujuan informan untuk dilakukan penelitian (*informed consent*).
 - d. Melakukan wawancara mendalam kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kesiswaan dan sarana prasarana, penanggung jawab UKS dan guru dengan waktu yang akan ditentukan oleh peneliti dan bertempat di MINU Sumberpasir.

- e. Melakukan FGD dengan informan yakni siswa kelas 6 dengan waktu yang akan ditentukan oleh peneliti dan bertempat di MINU Sumberpasir.
- f. Melakukan observasi dan dokumentasi.
- g. Berperan serta karena peneliti sebagai *key instrument*.

I. Manajemen Data

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek – aspek tertentu (Sugiyono, 2016). Data dari hasil wawancara dan FGD akan diubah menjadi transkrip hasil wawancara dan observasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat berdasarkan hasil wawancara, FGD dan observasi.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti – bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan tidak memadai maka perlu

diadakan penelitian ulang, yaitu dengan cara mencari beberapa data di lapangan.

J. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti menjelaskan kepada calon responden mengenai maksud dan tujuan penelitian. Apabila calon responden bersedia menjadi responden penelitian maka dipersilahkan untuk mendatangi *Informed Consent* yang diberikan peneliti. Jika responden tidak menyetujui atau menolak, maka peneliti harus menghormati responden dan tidak bisa memaksa.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam penelitian ini responden akan dijaga kerahasiannya, nama responden tidak akan dicantumkan pada lembar pengumpulan data namun cukup memberikan inisial atau kode berupa A1, A2, A3, dst.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin semua kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden sehubungan dengan lembar pengumpulan data.

4. *Ethical Clearance*

Semua penelitian atau riset menggunakan makhluk hidup, baik hewan maupun manusia, pengambilan *specimen* ataupun tidak, membutuhkan *ethical clearance*, yaitu izin etika penelitian yang didapatkan dari Komite Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Peneliti sudah mendapatkan *ethical clearance* dengan No.DP.04.03/F.XXI.31/0001/2024.